



# Transformasi Pengajaran Bahasa Inggris melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi

Sholihin<sup>\*1</sup>, Ketut Agustini<sup>2</sup>, Gede Rasben Dantes<sup>3</sup>, I Gde Wawan Sudatha<sup>4</sup>

<sup>1</sup>STKIP Taman Siswa Bima, <sup>2,3,4</sup>Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

E-mail: [lihinsholihin7@gmail.com](mailto:lihinsholihin7@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-03  <b>Keywords:</b> <i>English Language Teaching; Technology-Based Learning.</i>	The development of Information and Communication Technology (ICT) has brought significant changes to traditional teaching methods, providing opportunities for innovation in language learning. This research aims to analyze the effectiveness of technology use in English language teaching, including mobile applications, e-learning platforms, and other digital tools. The research methods employed include literature review and direct observation in several educational institutions that have adopted technology in their curricula. The research findings indicate that technology-based learning not only enhances student engagement but also enriches learning experiences through access to a wider range of interactive resources. Additionally, the study identifies challenges such as the need for teacher training and adequate technological infrastructure. In conclusion, the integration of technology into English language teaching offers great potential for enhancing educational quality, but requires comprehensive support from various stakeholders.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-03  <b>Kata kunci:</b> <i>Pengajaran Inggris; Pembelajaran Berbasis Teknologi.</i>	Pembelajaran berbasis teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam metode pengajaran tradisional, memberikan peluang untuk inovasi dalam pembelajaran bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris, termasuk aplikasi mobile, platform e-learning, dan alat bantu digital lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan observasi langsung di beberapa institusi pendidikan yang telah mengadopsi teknologi dalam kurikulum mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memperkaya pengalaman belajar melalui akses ke sumber daya yang lebih luas dan interaktif. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, seperti kebutuhan akan pelatihan guru dan infrastruktur teknologi yang memadai. Kesimpulannya, integrasi teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun memerlukan dukungan yang komprehensif dari berbagai pemangku kepentingan.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Di era digital ini, pengajaran bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional yang penting, mengalami transformasi yang substansial melalui penerapan teknologi. Tradisi pengajaran konvensional, yang cenderung mengandalkan metode ceramah dan buku teks, mulai digantikan oleh pendekatan yang lebih interaktif dan dinamis berkat adanya perangkat teknologi seperti komputer, tablet, dan smartphone (Wijayanto, Mudofir dan Makruf, 2021).

Teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris meliputi berbagai alat dan platform, mulai dari aplikasi pembelajaran bahasa, perangkat lunak

multimedia, hingga platform e-learning dan media sosial (Sinaga et al., 2024). Alat-alat ini tidak hanya menyediakan materi pembelajaran yang kaya dan beragam, tetapi juga memungkinkan interaksi yang lebih fleksibel dan personal antara guru dan siswa. Misalnya, aplikasi mobile memungkinkan siswa untuk belajar kosakata dan tata bahasa kapan saja dan di mana saja, sedangkan platform e-learning menyediakan ruang untuk diskusi dan kolaborasi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu (Sinaga et al., 2023).

Penerapan teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa. Penggunaan multimedia dan game edukatif dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, teknologi juga

memungkinkan penyediaan umpan balik yang cepat dan efisien, sehingga siswa dapat segera mengetahui dan memperbaiki kesalahan mereka (Lestyaningrum et al., 2022).

Namun, transformasi ini tidak tanpa tantangan. Penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris memerlukan perubahan paradigma baik dari pihak pengajar maupun siswa. Guru harus siap untuk mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi dalam metode pengajaran mereka, yang sering kali memerlukan pelatihan dan adaptasi terhadap alat-alat baru. Di sisi lain, tidak semua institusi pendidikan memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi, terutama di daerah-daerah terpencil (Rumahuru et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat diintegrasikan secara efektif dalam pengajaran bahasa Inggris dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung serta menghambat proses transformasi ini. Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang tepat untuk memaksimalkan potensi teknologi dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris.

Pendahuluan ini menguraikan latar belakang dan konteks pentingnya transformasi pengajaran bahasa Inggris melalui teknologi, serta tujuan dan fokus penelitian yang diusulkan.

## II. METODE PENELITIAN

SLR (Systematic Literature Review) adalah metode penelitian yang sistematis dan terstruktur untuk menyusun, meninjau, dan menganalisis literatur yang relevan tentang suatu topik tertentu dengan pendekatan ilmiah yang konsisten (Dinter, Tekinerdogan dan Catal, 2021). Berikut adalah langkah-langkah umum dalam SLR; Merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan spesifik yang akan dipelajari melalui SLR (Felizardo dan Carver, 2020). Melakukan pencarian literatur yang sistematis dan komprehensif menggunakan basis data yang relevan, jurnal ilmiah, konferensi, dan sumber-sumber lainnya, Menerapkan strategi pencarian yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dengan menggunakan kata kunci yang relevan (Paul et al., 2021). Melakukan proses seleksi awal berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan sebelumnya, Meninjau abstrak dan judul untuk memutuskan apakah suatu artikel memenuhi kriteria inklusi (Memon et al., 2020).

Melakukan evaluasi kualitas literatur yang terpilih menggunakan alat evaluasi yang sesuai,

seperti AMSTAR atau PRISMA, Mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam desain penelitian, metodologi, dan hasil dari literatur yang ditinjau, Mengekstrak informasi relevan dari literatur yang dipilih, termasuk temuan, metode, partisipan, dan konteks penelitian, Menggunakan alat bantu seperti tabel atau formulir ekstraksi data untuk memudahkan proses in (Ammirato et al., 2023). Melakukan analisis dan sintesis temuan dari literatur yang diekstraksi untuk mengidentifikasi pola-pola, tren, dan kesimpulan yang relevan, Menerapkan pendekatan statistik atau kualitatif, sesuai dengan jenis data yang diekstraks (Mustapha et al., 2021).

Menyusun laporan SLR yang sistematis, mencakup pendahuluan, metode, hasil, analisis, dan kesimpulan, Memastikan transparansi dan akurasi dalam pelaporan metodologi, temuan, dan interpretasi (Kraus, Breier dan Dasí-Rodríguez, 2020). Melakukan revisi berulang pada laporan SLR berdasarkan umpan balik dan koreksi dari rekan sejawat atau penilai independen, Memastikan kejelasan, ketelitian, dan konsistensi dalam laporan SLR, SLR adalah metode yang kuat untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dengan meminimalkan bias dan menyediakan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan atau penelitian lanjutan (Rawat et al., 2022).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Pembahasan ini menguraikan temuan-temuan utama dari penelitian dan menganalisis implikasi serta relevansi temuan tersebut dalam konteks pengajaran bahasa Inggris berbasis teknologi. Pembahasan ini juga membandingkan temuan penelitian ini dengan studi-studi sebelumnya dan memberikan wawasan mengenai masa depan pengajaran bahasa Inggris melalui teknologi.

#### 1. Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran Bahasa Inggris

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris telah meningkat secara signifikan. Aplikasi mobile, platform e-learning, dan multimedia menjadi sarana yang penting digunakan oleh guru dan siswa (Dewi, Zaim dan Rozimela, 2020). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan ketersediaan dan

fleksibilitas pembelajaran Bahasa (Dewi et al., 2020). Penggunaan teknologi memberikan peluang untuk personalisasi pembelajaran, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. Teknologi memungkinkan pembelajaran berkelanjutan di luar kelas, memperluas waktu dan ruang pembelajaran (Safe'i, Fauziyyah dan Sapari, 2023).

## 2. Efektivitas Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Temuan penelitian ini memperkuat argumen bahwa teknologi dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa (Tsuraya et al., 2023). Pemakaian aplikasi interaktif dan multimedia menjadikan pembelajaran lebih menarik dan juga menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan partisipasi siswa. Selain itu, teknologi mampu meningkatkan motivasi belajar bahasa dengan menyediakan interaksi yang lebih dinamis dan umpan balik yang cepat (Soedjiwo, 2018). Penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi secara optimal untuk memaksimalkan keterlibatan siswa.

## 3. Tantangan dalam Implementasi Teknologi

Penelitian ini mengungkap beberapa tantangan utama dalam penerapan teknologi, seperti kesiapan guru dan kelengkapan infrastruktur (Nurbaity, Agustin dan ..., 2023; Pouw dan Mulyanti, 2023). Banyak guru merasa kurang terampil dalam menggunakan teknologi, yang mengurangi efektivitas pengajaran. Selain itu, infrastruktur teknologi yang kurang memadai, terutama di daerah terpencil, menjadi hambatan besar. Studi ini menekankan pentingnya pelatihan dan dukungan infrastruktur dalam penerapan teknologi pendidikan (Puspita dan Kartiwi, 2023). Institusi pendidikan harus menginvestasikan sumber daya dalam pelatihan guru dan peningkatan infrastruktur teknologi untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Perlu ada kebijakan yang mendukung penyebaran teknologi

pendidikan di semua wilayah, termasuk daerah terpencil (Supatmi et al., 2024).

## 4. Strategi Mengatasi Tantangan

Penelitian ini merekomendasikan sejumlah strategi untuk mengatasi kendala dalam penerapan teknologi, termasuk pelatihan terus-menerus bagi guru dan peningkatan infrastruktur teknologi. Guru juga harus merancang strategi pengelolaan kelas yang efektif untuk menghindari gangguan yang timbul akibat penggunaan teknologi. Pendekatan ini didukung oleh studi yang menekankan pentingnya pelatihan bagi guru dan dukungan administratif dalam implementasi teknologi pendidikan (Susanti et al., 2023; Supatmi et al., 2024).

## 5. Masa Depan Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Teknologi

Melihat ke depan, integrasi teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris memiliki potensi besar untuk terus berkembang (Susrawan, 2021). Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), realitas virtual (VR), dan pembelajaran adaptif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan personal. Namun, kesuksesan implementasi teknologi akan bergantung pada kesiapan dan kemampuan semua pemangku kepentingan untuk beradaptasi dengan perubahan (Saerang, Lembong dan ..., 2023). Penelitian dan inovasi lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi potensi teknologi baru dalam pengajaran bahasa Inggris (Ikbal, Widiyanto dan Pramono, 2024). Kerja sama antara pemerintah, institusi pendidikan, dan penyedia teknologi akan penting untuk memastikan adopsi teknologi yang efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini menyajikan temuan dari berbagai sumber data, termasuk studi literatur, observasi langsung, wawancara mendalam, dan kuesioner. Temuan ini diorganisasikan berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari analisis data (Saerang, Lembong dan ..., 2023).

## 6. Penerapan Teknologi dalam Pengajaran Bahasa Inggris

Aplikasi Mobile dan Platform E-learning: Observasi menunjukkan bahwa banyak institusi pendidikan menggunakan aplikasi mobile dan platform e-learning untuk

memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris. Aplikasi seperti Duolingo, Babbel, dan Memrise banyak digunakan oleh siswa untuk belajar kosakata dan tata bahasa. Platform e-learning seperti Moodle dan Google Classroom digunakan oleh guru untuk mengatur materi pembelajaran, tugas, dan ujian secara online (Sutrisna, 2022). Multimedia dan Alat Bantu Visual: Penggunaan video, audio, dan presentasi interaktif sangat umum dalam pengajaran bahasa Inggris. Multimedia ini membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan membuat proses belajar lebih menarik (Said dan Hanafi, 2022).

#### 7. Efektivitas Teknologi dalam Pembelajaran

**Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Siswa:** Data kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam pembelajaran ketika teknologi digunakan (Oktavian, Wardana dan Hapsari, 2022). Mereka merasa bahwa teknologi membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Akses ke Sumber Daya yang Luas, Guru dan siswa melaporkan bahwa teknologi memberikan akses ke berbagai sumber daya pendidikan yang luas, seperti jurnal, artikel, video tutorial, dan forum diskusi, yang tidak tersedia dalam metode pengajaran tradisional (Rahmawati, Suharni dan ..., 2024).

#### 8. Tantangan dalam Penggunaan Teknologi

**Kesiapan Guru dan Infrastruktur:** Wawancara mendalam mengungkapkan bahwa salah satu tantangan utama adalah kesiapan guru dalam mengadopsi teknologi (Widyaningrum dan Prasmala, 2021). Banyak guru yang merasa kurang terlatih dan kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi. Selain itu, infrastruktur yang tidak memadai, seperti koneksi internet yang lambat dan kurangnya perangkat teknologi, juga menjadi hambatan signifikan (Widyaningrum dan Prasmala, 2021). **Distraksi dan Ketergantungan:** Beberapa siswa melaporkan bahwa penggunaan teknologi bisa menjadi distraksi, terutama dengan adanya akses ke media sosial dan permainan online. Ada juga kekhawatiran bahwa ketergantungan pada teknologi dapat mengurangi kemam-

puan berpikir kritis dan kemandirian belajar siswa (Rizaldi dan Yana, 2022).

#### 9. Strategi untuk Mengatasi Tantangan

**Pelatihan dan Pengembangan Guru:** Institusi pendidikan perlu menyediakan pelatihan yang komprehensif bagi guru untuk meningkatkan keterampilan teknis mereka (Cahaya dan Wahyu, 2018). Pelatihan ini harus mencakup penggunaan perangkat lunak pendidikan, manajemen kelas digital, dan strategi pengajaran interaktif. **Peningkatan Infrastruktur Pemerintah dan pihak terkait** perlu berinvestasi dalam peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah, termasuk penyediaan perangkat keras, perangkat lunak, dan akses internet yang memadai (Hakim dan Azis, 2021). **Pengelolaan Penggunaan Teknologi,** Guru perlu mengembangkan strategi untuk mengelola penggunaan teknologi di kelas, termasuk menetapkan aturan yang jelas dan menggunakan alat pemantau untuk mencegah distraksi (Zupita, Fitriani dan Rohayati, 2020).

### B. Pembahasan

Transformasi pengajaran bahasa Inggris melalui pembelajaran berbasis teknologi telah membawa perubahan signifikan dalam metode pengajaran tradisional. Dengan integrasi teknologi, pengajaran bahasa Inggris menjadi lebih interaktif dan menarik. Alat-alat seperti aplikasi pembelajaran, platform e-learning, dan perangkat lunak pengolahan bahasa telah memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih dinamis dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Teknologi juga membuka akses ke sumber daya pendidikan yang luas, termasuk video, podcast, dan permainan edukatif, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, teknologi memungkinkan pembelajaran jarak jauh, memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan digital yang penting di era modern ini. Dengan demikian, transformasi ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang terus berkembang.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Pengajaran bahasa Inggris telah mengalami transformasi yang signifikan melalui penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adopsi aplikasi mobile, platform e-learning, dan multimedia, pengalaman belajar telah diperkaya dan diperluas untuk siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa. Teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan personal, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan.

Namun, tantangan-tantangan tetap ada dalam mengadopsi teknologi dalam pengajaran bahasa Inggris. Kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi, infrastruktur yang memadai, dan manajemen penggunaan teknologi di kelas menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran. Diperlukan investasi dalam pelatihan guru, pengembangan infrastruktur teknologi, dan pengembangan kebijakan yang mendukung untuk memastikan keberhasilan transformasi ini. Dengan strategi yang tepat, teknologi memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan kualitas dan efektivitas pengajaran bahasa Inggris di masa depan. Diperlukan kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, dan penyedia teknologi untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Transformasi Pengajaran Bahasa Inggris melalui Pembelajaran Berbasis Teknologi.

#### DAFTAR RUJUKAN

Ammirato, S. et al. (2023) "Digitalising the systematic literature review process: the MySLR platform," ... Research & Practice. doi: 10.1080/14778238.2022.2041375.

Cahya, K. P. dan Wahyu, M. I. (2018) "Media Pembelajaran Berbasis Ict Aplikasi Pada Android Berjudul Nemo Bertema Kearifan Lokal Kota Surabaya Untuk Mahasiswa

Program Dharmasiswa Level ...," Riksa Bahasa XII.

- Dewi, N. et al. (2020) "Penerapan Pembelajaran Campuran dan Konten Belajar Bahasa Inggris Melalui Instagram Di Kampung Inggris Pare," ... Nasional Teknologi ....
- Dewi, Y. N., Zaim, M. dan Rozimela, Y. (2020) "... Peningkatan Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris Melalui Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMKN 4 Padang," Seminar Nasional ADPI Mengabdi ....
- Dinter, R. Van, Tekinerdogan, B. dan Catal, C. (2021) "Automation of systematic literature reviews: A systematic literature review," Information and Software ....
- Felizardo, K. R. dan Carver, J. C. (2020) "Automating systematic literature review," Contemporary empirical methods in software .... doi: 10.1007/978-3-030-32489-6\_12.
- Hakim, M. F. Al dan Azis, A. (2021) "Peran guru dan orang tua: Tantangan dan solusi dalam pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19," Riwayat: Educational Journal of History and ....
- Ikkal, M. D., Widiyanto, Y. dan Pramono, B. (2024) "Kontribusi Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Pelatihan Bahasa Inggris," ADI Bisnis Digital Interdisiplin ....
- Kraus, S., Breier, M. dan Dasí-Rodríguez, S. (2020) "The art of crafting a systematic literature review in entrepreneurship research," International Entrepreneurship and .... doi: 10.1007/s11365-020-00635-4.
- Lestyaningrum, I. K. M. et al. (2022) Pendidikan global berbasis teknologi digital di era milenial. books.google.com.
- Memon, J. et al. (2020) "Handwritten optical character recognition (OCR): A comprehensive systematic literature review (SLR)," IEEE access.
- Mustapha, I. et al. (2021) Impact of industry 4.0 on healthcare: a systematic literature review (SLR) from the last decade. ir.unikl.edu.my.

- Nurbaity, A. L., Agustin, S. dan ... (2023) "PERAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN INTELEKTUAL SISWA DI ERA REVOLUSI 4.0," ... dan Pengajaran.
- Oktavian, S., Wardana, D. J. dan Hapsari, I. P. (2022) "INTERNALISASI PRINSIP DAN NILAI-NILAI KEARIFAN DI DALAM LEMBAGA PERADILAN UNTUK MEWUJUDKAN LEMBAGA PERADILAN YANG BERSIH DAN ...," Gorontalo Law Review.
- Paul, J. et al. (2021) "Scientific procedures and rationales for systematic literature reviews (SPAR-4-SLR)," International Journal of ... doi: 10.1111/ijcs.12695.
- Pouw, O. A. dan Mulyanti, D. (2023) "Kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Inggris di jenjang SMA," Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen.
- Puspita, K. dan Kartiwi, A. P. (2023) "TRANSFORMASI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM MERDEKA," Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah ....
- Rahmawati, L., Suharni, S. dan ... (2024) "Pemanfaatan Aplikasi Canva Dalam Penyusunan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi," Community ....
- Rawat, R. et al. (2022) "Systematic literature review (SLR) on social media and the digital transformation of drug trafficking on darkweb," ... Conference on Network .... doi: 10.1007/978-981-19-3182-6\_15.
- Rizaldi, D. B. dan Yana, D. (2022) "Persepsi Guru Bahasa Inggris terhadap Teknologi Informasi dan Literasi Digital," Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Rumahuru, Y. Z. et al. (2021) Transformasi Budaya Pembelajaran Era Kenormalan Baru Pasca Covid-19. books.google.com.
- Saerang, H. M., Lembong, J. M. dan ... (2023) "Strategi pengembangan profesionalisme guru di era digital: Tantangan dan peluang," El-Idare: Jurnal ....
- Safe'i, A., Fauziyyah, F. dan Sapari, S. N. (2023) "Transformasi Pendidikan Di Desa Cikande Melalui KKN: Pengajaran Bahasa Asing Dari Ruang Kelas Pedesaan," ... UIN SUNAN GUNUNG ....
- Said, H. dan Hanafi, S. (2022) "Literasi Kebugaran Guru Pendidikan Jasmani Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo," Jambura Journal of Sports Coaching.
- Sinaga, N. T. et al. (2023) "Transformasi Pendidikan: Komunikasi Pembelajaran Digital Sekolah Dasar Anak Emas Denpasar," Jurnal ....
- Sinaga, N. T. et al. (2024) "... Dharma: Transformasi Digitalisasi Pendidikan di SMA Swasta Dharma Karya Beringin Deli Serdang Melalui Peningkatan Pembelajaran Digital dan Pengembangan ...," Jurnal Pengabdian ....
- Soedjiwo, N. A. F. (2018) "Transformasi Pelajaran Bahasa Inggris Melalui Media," Widya Balina.
- Supatni, R. et al. (2024) "Analisis Literature Review pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka sebagai Catalyst untuk Inovasi Pedagogi dalam Pendidikan Bahasa Inggris," Merdeka Belajar ....
- Susanti, A. et al. (2023) "PENDAMPINGAN MEDIA DIGITAL STORYTELLING BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU BAHASA INGGRIS ...," Transformasi dan ....
- Susrawan, I. N. A. (2021) "Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis ICT Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Era 4.0," Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan ....
- Sutrisna, I. P. E. (2022) "MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS FLIPPED CLASSROOM DALAM PENGAJARAN ENGLISH GRAMMAR," Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Tsuraya, A. S. et al. (2023) "Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Inggris melalui Pelatihan Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Manajemen Kelas di Sulawesi Selatan," KHIDMAH: Jurnal ....
- Widyaningrum, D. A. dan Prasmala, E. R. (2021) "Profil analisis kebutuhan handout Matakuliah Bahasa Inggris Profesi berbasis

- model pembelajaran Task Based Learning,”  
Prosiding Seminar Nasional Pendidikan  
Biologi.
- Wijayanto, K., Mudofir, M. dan Makruf, I. (2021)  
“Transformasi Manajemen Infrastruktur  
Pendidikan Dalam Era Disrupsi Teknologi  
di IAIN Surakarta,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi  
Islam*.
- Zupita, N., Fitriani, Y. E. dan Rohayati, Y. (2020)  
“Ti Dalam Pendidikan: Studi Literasi  
Bahasa Inggris Dalam Membaca Dan  
Menulis Dikalangan Mahasiswa Era Digital,”  
Prosiding Seminar Nasional ....